

## Takhrij dan Syarah Hadis Agro Teknologi: Studi Tumbuhan Daun Senna dalam Infeksi Covid-19

Wahyudin Darmalaksana

Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin,  
UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
[yudi\\_darma@uinsgd.ac.id](mailto:yudi_darma@uinsgd.ac.id)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah membahas hadis Nabi Saw. tentang tumbuhan Senna. Metode penelitian ini bersifat kualitatif melalui pendekatan takhrij dan syarah hadis dengan analisis agro teknologi. Hasil dan pembahasan penelitian ini adalah tumbuhan Senna populer di masa Nabi Saw., dan dikenal dalam dunia pengobatan modern, tetapi tidak terbukti secara klinis dalam infeksi Covid-19. Kesimpulan penelitian ini adalah takhrij dan syarah hadis Nabi Saw. tentang tumbuhan Senna dengan analisis agro teknologi memiliki peluang berkembang di luar penggunaan Covid-19.

Kata Kunci: *Agro teknologi, Hadis, Syarah, Takhrij*

### Pendahuluan

Dunia kedokteran menyatakan tidak ada bukti klinis tentang penggunaan Senna dalam infeksi Covid-19 (Hussain et al., 2020). Bantahan ini dikeluarkan setelah berita tumbuhan Senna bisa menyembuhkan pasien Covid-19 menjadi viral di Pakistan (Hamdani, Kazim; Arshad, 2020). Senna adalah jenis tumbuhan di daerah tropis (Fadzureena et al., 2013). Daun tanaman Senna telah digunakan untuk tindakan pencahar oleh dokter anak, ahli bedah anak, dan dokter anak ahli gastroenterologi (Vilanova-Sanchez et al., 2018).

Terdapat hadis Nabi Saw. berkenaan dengan tumbuhan Senna pada Musnad Imam Ahmad Nomor 25833:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ قَالَ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ جَعْفَرٍ عَنْ زُرْعَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ مَوْلَى لِمَعْمَرِ النَّخَعِيِّ عَنْ أُسْمَاءَ بِنْتِ عُمَيْسٍ قَالَتْ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَاذَا كُنْتُ تَسْتَشْفِينِ قَالَتْ بِالشُّبْرَمِ قَالَ حَارٌّ جَارٌّ ثُمَّ اسْتَشْفَيْتُ بِالسَّنَا قَالَ لَوْ كَانَ شَيْءٌ يَشْفِي مِنَ الْمَوْتِ كَانَ السَّنَا أَوْ السَّنَا شِفَاءً مِنَ الْمَوْتِ

Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad, dan aku telah mendengarnya dari Abdullah bin Muhammad bin Abu Syaibah dia berkata, telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Abdul Hamid bin Ja'far dari Zur'ah bin Abdurrahman dari bekas budaknya Ma'mar at-

Taimi, dari Asma binti 'Umais dia berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda kepadaku, "Dengan apa kamu berobat?" dia menjawab, "Dengan Syubrum (sejenis tumbuhan berbiji)." Beliau bersabda, "Panas, panas." Lalu aku berobat dengan Sana (sejenis tumbuhan), beliau bersabda, "Jika ada yang bisa menyembuhkan dari kematian, maka itu adalah Sana." Atau, "Sana adalah penyembuh dari kematian" (HR. Imam Ahmad).

Berdasarkan paparan di atas, formula penelitian disusun, yakni rumusan masalah, pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian (Darmalaksana, 2020a). Rumusan masalah ini adalah terdapat hadis Nabi Saw. tentang tumbuhan Senna. Pertanyaan penelitian ini ialah bagaimana hadis Nabi Saw. tentang tumbuhan Senna. Tujuan penelitian ini yaitu membahas hadis Nabi Saw. tentang tumbuhan Senna.

### Metode Penelitian

Metode penelitian ini bersifat kualitatif melalui studi pustaka dan studi lapangan (Darmalaksana, 2020b). Sedangkan pendekatan yang diterapkan adalah takhrij dan syarah hadis (Soetari, 2015). Adapun interpretasi dalam penelitian ini digunakan analisis agro teknologi (Utomo, 2014).

Secara umum, ada dua tahap penelitian tentang hadis, yaitu takhrij dan syarah. Takhrij adalah proses mengeluarkan hadis dari kitab hadis untuk diteliti kesahihannya, sedang syarah ialah penjelasan teks hadis dengan analisis tertentu (Soetari, 2015). Agro teknologi sendiri, sebagai sarana interpretasi dalam penelitian ini, yaitu bidang studi yang mempelajari penguasaan teknologi pada produksi pertanian dengan memperhatikan kualitas dan efisiensi (Utomo, 2014).

### Hasil dan Pembahasan

Mula-mula dilakukan pencarian melalui aplikasi hadis tentang kata kunci "tumbuhan" hingga diemukan hadis pada kitab Musnad Imam Ahmad Nomor 25833, sebagaimana dikemukakan terdahulu.

Bagan 1. Daftar Rawi Sanad

No.	Rawi Sanad	Lahir/Wafat		Negeri	Kunyah	Komentar Ulama		Kalangan
		L	W			-	+	
1	Asma Binti 'Umais			Madinah				Sahabiyah
2	Ma'mar at-Taimi							
3	Zur'ah Bin 'Abdullah			Madinah		-Tsiqah -Majhul		Tabi'in (tidak jumpa sahabat)

4	Abdul Hamid Bin Ja'far Bin Abdullah Bin al-Ahkam		153 H.	Madinah	Abu al-Fadlol		-Tsiqah laisa bihi ba'sa -Terdapat kejujuran -La ba'sa bihi -Laisa bihi ba's -Tsiqat -Tsiqat shaduq -Shaduq, tertuduh Jabariyah	Tabi'in (Tidak jumpa Sahabat)
5	Hammad Bin Usamah Bin Zaid		201 H.	Kufah	Abu Usamah		-Tsiqah -Tsiqah Ma'mun Yudallis -Hujjah	Tabi'ut Tabi'in Kalangan Biasa
6	Abdullah Bin Muhammad Bin Abi Syaibah Ibrahim Bin 'Utsman		235 H.	Kufah	Abu Bakar		-Shaduq -Tsiqah	Tabi'ul Atba' Kalangan Tua
7	Imam Ahmad	164 H.	241 H.	Bagdad				

Takhrij hadis mengharuskan untuk melacak teks hadis tersebar dalam kitab induk apa saja. Sebab, bisa jadi ditemukan hadis tentang tumbuhan Sanna pada kitab-kitab hadis, baik dalam redaksi yang sama maupun dalam redaksi yang berbeda. Melalui penelusuran tersebut maka akan terbentuk daftar teks hadis dan daftar periwayat. Hal ini dimaksudkan untuk menentukan dari segi jumlah rawi apakah mutawatir atau ahad. Mutawatir adalah yang jumlah rawinya banyak, dan ahad ialah yang jumlah rawinya tidak banyak (Soetari, 2015).

Hadis di atas dari segi penyandaran matan merupakan hadis marfu', yang bersandar kepada Nabi Saw. dan secara eksplisit diucapkan Nabi Saw. Dari segi persambungan sanad (rantai periwayat), hadis tersebut kategori terputus (kebalikan bersambung), sebab Zur'ah Bin 'Abdullah seorang tabi'in tidak bertemu dengan sahabat. Adapun Ma'mar at-Taimi seorang hamba sahaya, yang menghubungkan antara Zur'ah Bin 'Abdullah dan Asma Binti 'Umais, tidak diketahui riwayatnya. Syarat sanad bersambung ialah periwayat bertemu antara guru dan murid atau se-zaman di suatu wilayah (Soetari, 2015).

Komentar para ulama tidak ada yang menegatifkan para periwayat, dalam arti kualitas dan kapasitasnya positif. Karena sanad hadis terputus

maka hadis tersebut tidak memenuhi derajat sahih. Dengan kata lain, hadis tersebut dhaif (lemah). Apabila shahih maka hadis diterima sebagai amalan Islam, dan bila dhaif maka ia ditolak untuk dijadikan amalan Islam (Soetari, 1994). Namun, hadis dhaif dapat diterima menjadi amalan Islam bila ditopang oleh syahid dan mutabi (Soetari, 1994). Syahid adalah teks hadis lain yang menguatkan, sedangkan mutabi ialah sanad lain (Mardiana & Darmalaksana, 2020).

Syarah hadis dapat dilakukan dengan pendekatan kebahasaan, konteks, dan pendekatan ilmiah. Paling tidak, ada dua kata yang perlu dijelaskan, yaitu "Syubrum" (sejenis tumbuhan berbiji) dan "Sana" (sejenis tumbuhan). Syubrum adalah tanaman yang memiliki nama latin *Euphorbia piteous* (Riyanto, 2017). Senna adalah tanaman yang tumbuh di daerah Hijaz, yang terbaik adalah yang tumbuh di daerah Mekah (Riyanto, 2017). Hadis dapat dilihat dari sebab wurud dalam konteks tertentu (Muin, 2015), namun hadis ini tidak ditemukan sebab wurudnya.

Menurut buku WHO Monographs os Selected Medicinal Plants, Senna adalah daun kering dari tanaman *Cassia Senna L.* Nama lokalnya adalah alexandria Senna, alexandrian Senna, fan xie ye, indian Senna, Senna makki, atau true Senna (Riyanto, 2017). Senna telah disetujui oleh FDA untuk penggunaan sembelit dan termasuk di antara Obat over-the-counter (OTC), tetapi tidak ada bukti klinis tentang penggunaan dan efektivitas Senna dalam infeksi Covid-19 (Hussain et al., 2020). Kalangan profesional menyebutkan, Senna dalam Covid-19 sebagai tidak terbukti, tidak berdasar dan memperingatkan masyarakat untuk tidak menggunakan ramuan tersebut untuk menghindari efek samping yang tidak diinginkan melebihi beberapa manfaat kesehatannya (Hussain et al., 2020). Dengan demikian, penggunaan Senna tetap tidak terhitung dan risikonya dapat melebihi manfaatnya.

### **Kesimpulan**

Tumbuhan Senna tidak diakui kedokteran sebagai penyembuh infeksi Covid-19. Takhirj dan syarah hadis tentang tumbuhan Senna dengan pendekatan agro teknologi masih diperlukan penelitian lebih lanjut secara multidisipliner dan transdisipliner. Ternyata tumbuhan Senna telah dinformasikan hadis Nabi Saw., hal ini perlu dikembangkan secara lebih modern dengan pendekatan agro teknologi, di luar dari efektivitasnya dalam pengobatan infeksi Covid-19.

### Daftar Pustaka

- Darmalaksana, W. (2020a). Formula Penelitian Pengalaman Kelas Menulis. *Jurnal Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.  
<http://digilib.uinsgd.ac.id/32620/>
- Darmalaksana, W. (2020b). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Fadzureena, J., Mazura, M. P., Adiana, M. A., & Hani, I. B. (2013). An investigation into the inhibitory effect of *Senna alata* L. leaf extract as well as its isolated compound on xanthine oxidase assay. *Proceedings of the Conference on Forestry and Forest Products Research (Kuala Lumpur)*, 262.
- Hamdani, Kazim; Arshad, S. (2020). *Tribune Fact Check: Sana Makki – a cure for Covid-19? 4 Juni 2020*. Tribune.  
<https://tribune.com.pk/story/2234073/1-tribune-fact-check-sana-makki-cure-covid-19>
- Hussain, I., Zin, C. S., Malik, E., & Raza, M. S. (2020). Associated Harms with Usage of *Senna* Leaves (*Sana Makki*) in Covid-19. *RADS Journal of Pharmacy and Pharmaceutical Sciences*, 8(1), 63–64.
- Mardiana, D., & Darmalaksana, W. (2020). Relevansi Syahid Ma'nawi dengan Peristiwa Pandemic Covid-19: Studi Matan Pendekatan Ma'anil Hadis. *Jurnal Perspektif*, 4(1), 12–19.
- Muin, M. (2015). Pemahaman Komprehensif Hadis Melalui Asbab Al-Wurud. *Addin*, 7(2).
- Riyanto, J. (2017). *Tumbuhan Senna, Terapi Sembelit ala Rasulullah*. Bank Soal Biologi. <https://www.banksoalbiologi.com/2017/09/tumbuhan-senna-terapi-sembelit-ala.html>
- Soetari, E. (1994). *Ilmu Hadits*. Amal Bakti Press.
- Soetari, E. (2015). *Syarah dan Kritik Hadis dengan Metode Tahrij: Teori dan Aplikasi* (2nd ed.). Yayasan Amal Bakti Gombong Layang.
- Utomo, P. S. (2014). *Rancangan Percobaan Agroteknologi*. UNISKA Press. Kediri.
- Vilanova-Sanchez, A., Gasior, A. C., Toocheck, N., Weaver, L., Wood, R. J., Reck, C. A., Wagner, A., Hoover, E., Gagnon, R., & Jagers, J. (2018). Are *Senna* based laxatives safe when used as long term treatment for constipation in children? *Journal of Pediatric Surgery*, 53(4), 722–727.